



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**MINGGU, 22 APRIL 2018**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

## Tunggu Hasil Audit

**KOTA MANNA** - Penyidikan dugaan korupsi proyek lampu jalan 2 jalur di Jalan Ahmad Yani Tahun Anggaran (TA) 2016 "stagnan" alias jalan ditempat. Penyidik unit Tipidkor Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan (BS) masih menunggu hasil penghitungan kerugian negara dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Bengkulu.

"Kita harus lihat dulu perhitungan kerugian negara dari BPKP Bengkulu. Termasuk penetapan tersangka," kata Kasat Reskrim BS Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim Iptu Ahmad Khairuman didampingi Kanit Tipidkor Ipda Denny Siregar, SH, MH.

Dari perhitungan penyidik estimasi kerugian negara pada proyek ini mencapai ratusan juta. Namun perhitungan kerugian dari penyidik ini tidak bisa dijadikan sebagai bukti untuk menguatkan indikasi kerugian negara dalam kasus ini, melainkan harus dari auditor BPKP.

Februari lalu, tim auditor BPKP Bengkulu sudah turun menghitung indikasi kerugian negara pada proyek lampu jalan tenaga surya oleh Dinas ESDM dan Kehutanan tahun 2016. Hasil perhitungan, penyidik masih menunggu. "Cek fisik sudah, tinggal hasilnya," imbuh Kasat.

Data terhimpun, dalam pelaksanaan proyek lampu jalan ini, diduga rekanan tidak melaksanakan pekerjaan sebagaimana mestinya. Pekerjaan yang dilaksanakan diduga tidak sesuai spesifikasi dengan nilai kontrak. Sehingga terindikasi merugikan keuangan negara. Beberapa pengadaan lampu jalan di Jalan Ahmad Yani juga diduga sudah rusak, karena tidak hidup lagi saat malam hari. Dalam perjalanan penyelidikan, ada pengembalian kerugian negara sebesar Rp 149 juta. Uang ini jadi salah satu barang bukti penyidik untuk menaikkan tahapan pengusutan kasus dugaan korupsi lampu jalan. **(key)**